

BAB I

KASUS POSISI DAN PERMASALAHAN HUKUM

A. Kasus Posisi

Kronologis terjadinya tindakan kekerasan oleh anggota Pengendali Massa (Dalmas) Polrestabes Bandung ini terjadi seiring dengan adanya penataan kawasan taman sari merupakan bagian dari Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) yang merupakan upaya strategis Direktorat Jenderal Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk mempercepat penanganan permukiman kumuh di Indonesia yang akan dilakukan di 256 kota/daerah di Indonesia. Pada tanggal 26 September 2017, keluar Surat Keputusan (SK) Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Pertanahan dan Pertamanan (DPKP3) Kota Bandung Nomor 538.2/1375A/DPKP3/2017. SK tersebut berisi tentang penetapan kompensasi bangunan, mekanisme relokasi, dan pelaksanaan pembangunan rumah deret di Kelurahan Tamansari.

Pemerintah Kota Bandung telah melakukan upaya persuasif yakni dengan melakukan musyawarah, membuka upaya hukum yang dilakukan warga, agar pelaksanaan penertiban bangunan dapat dilaksanakan secara kondusif, dari musyawarah yang sudah dilakukan dengan warga Tamansari didapatkan hasil bahwa ± 176 warga Tamansari setuju dan mendukung, namun masih terdapat sekitar 15 Kepala Keluarga yang masih menolak kebijakan Pemerintah Kota. Terhadap warga yang menolak kebijakan tersebut diberikan Surat peringatan pertama pada tanggal 30 Juli 2018, surat peringatan kedua pada tanggal 13 Agustus 2018, dan surat peringatan ketiga pada tanggal 30 Agustus 2018.

Setelah surat peringatan ketiga diterbitkan disusul dengan Surat Pemberitahuan Nomor 300/1890-PPHD/Satpol PP per tanggal 9 Desember 2019 yang ditujukan kepada pemilik bangunan di kawasan RW 11 Kelurahan Tamansari. Isinya untuk segera membongkar bangunan dan meninggalkan lokasi. Untuk melaksanakan penertiban tersebut, Satpol PP memohon bantuan kepada Polrestabes Bandung untuk melakukan pelaksanaan penertiban bangunan rumah pada Kamis, tanggal 12 Desember 2019.

Guna memberikan bantuan dalam kegiatan penertiban yang dilakukan oleh Satpol PP Kota Bandung, Polrestabes Bandung dengan segenap jajaran dibantu oleh Polda Jabar dan unsur lainnya melaksanakan tugas pengamanan rumah deret RW 11 Kec Bandung Wetan, dengan mengutamakan tindakan preemtif dan preventif dengan dukungan kegiatan intelijen sehingga tercipta situasi kondusif.

Jumlah personil yang dikerahkan dalam kegiatan tersebut adalah 1264 Personil, dengan perincian 336 Personil Pengendali Massa Kepolisian Resor Kota Besar (Dalmas Polrestabes) Bandung, 260 Personil Kepolisian Daerah Jawa Barat (Polda Jabar), 30 Personil Tentara Nasional Indonesia (TNI), dan 638 Personil dari Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP). Secara Kronologis kegiatan pengamanan yang dilakukan oleh Dalmas Polrestabes Bandung dapat diterangkan sebagai berikut:

- Pukul 07.30 Wib dilaksanakan Apel TWG (*Tactical Wall Game*) untuk para Komandan Peleton (Danton)
- Pukul 09.00 Wib dilaksanakan Apel Gabungan TNI/Polri dan Sat Pol PP
- Pukul 09.15 Wib Arahan Komandan Kompi (Danki) dan Danton

- Pukul 09.30 Wib Peleton 1 dan 2, Sat Pol PP, Pasukan Huru Hara (PHH) Brimob, Pengendali Massa (Dalmas) Polda, TNI, Rayon Polsek bersama-sama menuju lokasi penertiban dan berkumpul di Taman Film, pada saat itu Kepala Bagian Operasi (Kabag Ops) memberikan himbauan kepada warga terkait akan adanya penertiban Aset Pemkot.
- Pukul 10.00 Wib Peleton 1, 2, dan Kompi Sat Pol PP bergerak menuju bangunan yang akan dikosongkan, namun tiba di lokasi disambut oleh beberapa warga yang melakukan penghadangan di antaranya Sdri. Eva. Komandan Sat Pol PP melakukan negosiasi terhadap warga, Sat Pol PP yang lain sebagian mengeluarkan barang dari rumah milik warga yang bertahan, dan menyimpannya di bawah jembatan *fly over* Taman Film dan di pinggir Masjid, tempat Sat Pol PP melaksanakan penertiban.
- Pukul 12.00 Wib Peleton 1 dan 2 istirahat makan di Taman Film.
- Pukul 13.00 Wib melakukan kembali kegiatan Sat Pol PP dalam penertiban, dan bergeser ke rumah yang belum di bongkar berikut Kapolsek beserta anggota dari Polsek Bandung Wetan, setelah sampai lokasi pembongkaran, telah ada warga dan massa berbaju hitam
- Pukul 14.00 Wib warga beserta masa berbaju hitam dipimpin oleh saudari Eva melakukan hujatan dan caci makian terhadap anggota Pol PP dan anggota Polri. Kemudian Saudari Eva memaksa ingin mendekati alat berat (*beko*) yang diikuti oleh beberapa orang dari masa berbaju hitam. Masa melakukan barikade di depan Pol PP dan anggota Polri sambil mengeluarkan kata-kata umpatan. Tidak lama kemudian dari arah mesjid terjadi lemparan ke arah pasukan yang

berada di taman film di bawah jembatan *fly over* Pasopati, kemudian sebagian masa yang membentuk barikade tadi memisahkan diri menuju arah datangnya lemparan. Tidak lama kemudian masa yang memisahkan diri bergabung kembali sekaligus melakukan pelemparan ke arah petugas. Petugas sempat bertahan, namun karena banyaknya lemparan akhirnya petugas mundur ke arah alat berat (*beko*) bergabung dengan petugas yang lainnya, namun pelemparan masih tetap berlanjut. Dalmas Polrestabes Bandung mundur sambil mengambil perlengkapan berupa helm dan tameng di truk, kemudian kembali lagi bergabung di belakang Brimob. Pada saat kembali ke *beko* tampak Aipda Deni mengalami pendarahan di kepala bagian belakang yang diduga diakibatkan oleh lemparan batu oleh masa.

- Pukul 15.30 Wib Kabag Ops melakukan himbauan kepada masa yang melakukan pelemparan, setelah itu pasukan Brimob datang dengan perlengkapan untuk melakukan penyisiran dari arah alat berat (*beko*) mendekati ke massa yang terus melakukan pelemparan dengan maksud untuk menghentikan pelemparan batu tersebut. Karena masa tetap melakukan pelemparan dan dianggap anarkis melihat PHH Brimob melakukan tembakan gas air mata ke arah massa, sambil mendorong terlihat anggota Dalmas mengikuti pergerakan brimob dari belakang.
- Pukul 16.30 Wib Brigadir dan anggota Dalmas berikut pasukan Brimob dan Dalmas Polda Jabar kembali ke Lapangan Taman Film lalu bersiaga di lokasi tersebut menunggu selesainya pembongkaran.

- Pukul 23.15 Wib melaksanakan apel konsolidasi dipimpin Kapolrestabes dan melakukan pengecekan personil dan perlengkapan.
- 00.00 Wib Personil yang melakukan pengamanan meninggalkan lokasi, sedangkan Polsek Rayon Barat sebanyak 38 orang dan Sat Pol PP berjumlah 60 orang siaga di lokasi untuk melakukan pengamanan.

Adapun mengenai kekerasan yang dilakukan oleh anggota Dalmas baru diketahui berdasarkan Laporan Informasi nomor : R/LI-81/XII//Paminal tanggal 13 Desember 2019 tentang viralnya video pemukulan yang diduga dilakukan oleh anggota Polri. Pada dua video tersebut tampak seseorang yang diduga anggota Polri melakukan tindak kekerasan berupa pemukulan dengan benda tumpul (tongkat), tendangan, pukulan tangan kosong pada bagian wajah, punggung, dan bagian tangan korban yang diduga warga Tamansari atau anggota kelompok solidaritas warga.

B. Permasalahan Hukum

Permasalahan hukum yang akan dituangkan dalam legal memorandum ini adalah menyangkut aspek hukum atas perbuatan yang dilakukan oleh anggota Dalmas Polrestabes Bandung yang melakukan tindak kekerasan pada pengamanan penertiban kawasan Tamansari Bandung tanggal 12 Desember 2019 antara lain:

1. Bagaimanakah tindak kekerasan yang dilakukan oleh anggota Dalmas pada pengamanan penertiban kawasan Tamansari menurut KUHP?
2. Tindakan hukum lain apakah yang dapat dilakukan Paminal Polda Jawa Barat terhadap pelaku kekerasan pada pengamanan penertiban kawasan Tamansari Bandung ?